

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian untuk mendapatkan hubungan yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang mengklasifikasikan suatu data dan pengambilan data yang berhubungan dengan angka-angka baik diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2018).

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini *survei analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2015). Desain *survei analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional* digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan keluarga dalam menjalankan terapi bercakap-cakap kepada pasien halusinasi di Puskesmas Candra Mukti Kabupaten tulang Bawang Barat Tahun 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga keluarga pasien halusinasi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Candra Mukti Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 16 responden.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Sugiono, 2017) Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, dimana data sampel yang digunakan harus memenuhi campuran inklusi dan eksklusi ditetapkan. Sugiono juga menuliskan bahwa jika jumlah populasi yang ada kurang dari 100, maka seluruh populasi yang ada dijadikan sampel penelitian.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, alat pengumpul data berupa kuesioner. Analisa data yang di gunakan yaitu analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan (0,05,) (Hastono,2018).

c. Kriteria sampel :

1) Kriteria Inklusi

a) Bersedia menjadi responden

b) Responden mampu berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria Eksklusi

Kepalakeuarga yang mempunyai pasien dengan halusinasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga (dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, informasional)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dari variabel terhadap perubahan (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan keluarga dalam menjalankan terapi bercakap-cakap.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamatan

terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen						
1.	Dukungan keluarga	Dukungan keluarga meliputi sikap, tindakan atau penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa mendapat dukungan baik secara emosi, penilaian, instrumental dan informasi	Mengisi Kuisisioner	Kuisisioner 18 pertanyaan	0= Kurang Baik jika skor < mean (39,56) 1= Baik jika skor \geq mean (39,56)	Ordinal
Variabel Dependen						
2.	Kepatuhan Keluarga Dalam Menjalankan Therapi Bercakap-cakap	Menjalankan terapi bercakap-cakap	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	0= Kurang Baik jika skor < mean (5,38) 1= Baik jika skor \geq mean (5,38)	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data Primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Dalam menyusun penelitian ini, data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan enumerator.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin Prasurey penelitian pada institusi pendidikan program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhamadiyah Pringsewu.
- b. Menyerahkan permohonan izin prasurey yang diperoleh ke tempat penelitian di Puskesmas Candra Mukkti Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- c. Melakukan konsultasi Skripsi
- d. Melakukan seminar skripsi dan melakukan perbaikan seminar skripsi.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian pada institusi pendidikan program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhamadiyah Pringsewu.
- b. Menyerahkan permohonan izin penelitian yang diperoleh ke tempat penelitian di Puskesmas Candra Mukti Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- c. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
- d. Melakukan pengambilan data dengan cara wawancara kepada kliendengan gangguan persepsi sensori dan keluarganya.
- e. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjeleskan tujuan penelitian.
- f. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden
- g. Mengisikuisioner dengan wawancara langsung kepada masing-masing responden

- h. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang di gunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data.

Validitas adalah indeks yang menunjukan alat ukur ini benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2014). Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang digunakan mengutip dari Prameswari (2018). Untuk hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga pada pasien skizofrenia di peroleh r hitung antara 0,941-0,464 item pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,422) pada taraf signifikan.

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur (instrument) dapat dipercaya dan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama (Notoadmodjo, 2018). Uji reabilitas dapat dilihat pada nilai *crochbach alpha*, jika nilai $\alpha > 0.60$ maka kontruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah realibel (Notoadmodjo, 2014). Hasil dari uji realibilitas untuk kuesioner dukungan keluarga yang sudah valid nenunjuk nilai alpha 0.935 dan kuesioner variabel

dukungan keluarga disini sudah reliable karena nilai sudah memenuhi syarat yaitu $0.935 > 0.6$

H. Metode Pengumpulan Data

1. Tahap kegiatan penelitian

Setelah izin penelitian didapat maka selanjutnya peneliti akan melakukan kegiatan penelitian dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti akan melapor kepada pimpinan Puskesmas serta aparat kampung dimana responden berdomisili.
- b. Peneliti akan menseleksi responden yang terpilih apakah telah sesuai dengan kriteria sample yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Responden yang sesuai kriteria sampel akan diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan jika bersedia menjadi responden maka akan diminta untuk menandatangani lembar informed consent.
- d. Peneliti akan memberi penjelasan tentang cara pengisian angket kepada responden, setelah responden faham kemudian dibagikan lembar angket dan responden akan diberi waktu untuk mengisi lembar angket.
- e. Setelah angket diisi oleh responden kemudian peneliti akan mengumpulkan lembar angket pada hari itu juga dan berpindah ke responden lainnya.

J. Pengolahan data dan Analisa data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dengan melalui 4 tahap yaitu (Hastono, 2016)

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian lembar formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2014) isian formulir atau kuesioner jawaban responden apakah jawaban di kuesioner sudah:

- 1) Apakah semua jawaban kuesioner sudah terisi lengkap.
- 2) Apakah jawaban atau tulisandari masing masing pertanyaan cukup jelas dan dapat di baca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan peranyaan.
- 4) Apakah jawaban-jawaban dari pertanyaan konsistendengan jawaban dari pertanyaan lainnya.

b. *Coding*

Setelah data di edit selanjutnya dilakukan peg”kode”an atau coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo,2014).

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. *Coding* dilakukan dilakukan pada penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data. *Coding* pada variabel dukungan keluarga kode 0 : bila dukungan keluarga kurang baik dan kode 1 bila dukungan keluarga baik sedangkan pada variabel kepatuhan terapi bercakap-cakap kode 0 : bila tidak patuh dan kode 1 : bila patuh.

c. *Scoring*

Scoring yaitu penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang terkait dengan tindakan responden. Hal ini dimaksud untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban, sehingga mempermudah penghitungan (Nazir, 2016). Dalam penelitian ini memakai skor :

Pertanyaan positif dukungan keluarga: memakai skor :

Tidak pernah : 1

Kadang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

Pertanyaan negatif dukungan keluarga: memakai skor :

Tidak pernah : 4

Kadang : 3

Sering : 2

Selalu : 1

Untuk menentukan kategori dukungan keluarga menggunakan 0= Kurang baik jika skor < mean/median, 1= Baik jika skor \geq mean/median

Untuk kepatuhan keluarga menggunakan kuesioner dengan 9 pertanyaan, untuk pertanyaan positif jawaban Ya mendapat skor 1 dan jawaban Tidak mendapat skor 0, sedangkan untuk pertanyaan negatif jawaban ya mendapat skor 0 dan jawaban tidak mendapat skor 1, dengan kategori patuh ≥ 12 , tidak patuh < 11.

d. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi dengan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data akan dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke dalam paket program komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi persentasi univariat dan bivariat:

a. *Analisa Univariat*

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi prosentase *univariat*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Fungsi analisis adalah menyederhanakan atau meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut berupa ukuran-ukuran statistik, tabel dan juga grafik (Hastono, 2016). Adapun analisis univariat menggunakan bantuan program komputer.

. b. *Analisa Bivariat*

Analisa bivariat uji chi square untuk untuk menguji perbedaan proporsi/ persentase antara beberapa kelompok data dilihat dari segi data hubungan antara variabel katagorik dengan variabel katagorik. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%, NBuntuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka hasilnya bermakna yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji statistik Chi square didapat nilai Odds Ratio (OR). Nilai OR digunakan untuk membandingkan kelompok terpapar dengan kelompok tidak terpapar (Hastono, 2016). Uji statistik chi square menggunakan bantuan program komputer.